

**PENGARUH METODE *MODELING THE WAY* TERHADAP KEMAMPUAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SDN
CAKUNG TIMUR 05 PAGI**

Nabilla Sapitri¹, Dariyanto²

¹PGSD FIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²PGSD FIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[safirtrrinabilla21@gmail.com](mailto:safitrinabilla21@gmail.com) , dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This quantitative study aims to determine the effect of the Modeling The Way method on the English vocabulary mastery of fifth-grade students at SDN Cakung Timur 05 Pagi. The research was conducted due to the continued use of conventional teaching methods, such as lectures and Q&A sessions, which often result in low student engagement and less enjoyable learning experiences. Modeling The Way was chosen as it encourages more active, interactive, and effective learning. The study employed a quasi-experimental design with a nonequivalent control group, where the experimental and control classes were not randomly selected. Data were collected through tests (pre-test and post-test), observation, and documentation. The results of the Independent Sample Test using SPSS showed a significance value of $0.003 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a accepted. Therefore, it can be concluded that the use of the Modeling The Way method has a positive effect on students' English vocabulary mastery.

Keywords: Learning Outcomes, English Language, Elementary Students

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Modeling The Way* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Cakung Timur 05 Pagi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih dominannya penggunaan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, yang membuat siswa kurang aktif dan proses belajar menjadi kurang menarik. Metode *Modeling The Way* dipilih karena dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan efektif. Penelitian menggunakan desain *quasi experimental* dengan model *nonequivalent control group design*, di mana kelas eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis menggunakan uji *Independent Sample Test* dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Modeling The Way* berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kosakata (*vocabulary*) menjadi salah satu elemen paling fundamental karena berperan sebagai dasar dalam memahami dan menggunakan bahasa secara efektif. Nation (2000) menyatakan bahwa kosakata merupakan komponen utama dalam keterampilan berbahasa, termasuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih lancar dan memahami teks dalam berbagai konteks.

Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Mukarromah et al (2021) menemukan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran kosakata adalah kesulitan siswa dalam mengingat kosakata baru serta kurangnya pemahaman terhadap makna dan

penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat. Hal ini diperkuat oleh Thornbury (2002) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab utama rendahnya penguasaan kosakata adalah metode pembelajaran yang masih konvensional, seperti *rote memorization* (hafalan tanpa konteks). Metode ini membuat siswa sulit memahami makna kata secara mendalam dan kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris juga terlihat dari hasil tes yang dilakukan di kelas VA SDN Cakung Timur 05 Pagi. Data menunjukkan dari 25 siswa hanya 13% (3 siswa) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sementara 87% (22 siswa) masih memperoleh nilai di bawah standar KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, baik dalam hal pelafalan, pemahaman makna, maupun penerapannya dalam konteks kalimat.

Selain itu, Williams (2002) menegaskan bahwa siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami

kosakata jika mereka belajar dalam situasi yang bermakna dan interaktif. Namun, metode pembelajaran yang banyak diterapkan di sekolah masih kurang melibatkan interaksi dan cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif, yang tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata tetapi juga sesuai dengan karakteristik kognitif dan sosial siswa Sekolah Dasar.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk penguasaan kosakata adalah *Modeling The Way*. Metode ini berlandaskan Teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory*) dari Bandura dalam Abdullah (2019), yang menyatakan bahwa individu dapat belajar dengan mengamati dan meniru model atau contoh yang diberikan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, metode ini memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar penggunaan kosakata secara langsung dari guru atau teman sebaya, sehingga mereka dapat langsung dari guru atau teman sebaya, sehingga mereka dapat memahami makna dan cara

penggunaannya dengan lebih baik. Silberman (2019) juga menekankan bahwa pembelajaran berbasis model efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep karena siswa dapat melihat contoh konkret sebelum menerapkannya sendiri.

Selain itu, metode *Modeling The Way* juga selaras dengan Teori Konstruktivisme Suryana et al., (2022), yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menerima kosakata secara pasif tetapi juga menggunakannya dalam konteks nyata, yang membantu meningkatkan daya ingat dan kemampuan mereka terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melihat perlunya menelusuri lebih dalam pengaruh metode *modeling the way* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Cakung Timur 05 Pagi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya untuk memahami dan menganalisis pengaruh penerapan metode tersebut terhadap kemampuan siswa dalam menguasai

kosakata, sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*), yaitu *non-equivalent control group design*. Sampel terdiri atas dua kelas: kelas eksperimen yang diajar dengan metode *modeling the way*, dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cakung Timur 05 Pagi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan instrumen penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* yang berbentuk soal tes pilihan ganda kosakata bahasa Inggris. Data hasil penelitian akan dianalisis dengan berbantuan program *SPSS versi 25*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif mengenai hasil belajar siswa kelas V SDN Cakung Timur 05 Pagi sebelum dan sesudah menggunakan metode *modeling the way*. Analisis ini digunakan untuk melihat sebaran hasil belajar siswa kelas V SDN Cakung Timur 05 Pagi pada saat tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang berupa nilai tertinggi dan terendah, nilai rata-rata, dan simpangan baku dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Siswa	25	25	25	25
Nilai Terendah	45	60	45	55
Nilai Tertinggi	75	100	75	90
Nilai Rata-rata	65	84,4	64,6	76,4
Simpangan Baku	7,77 2	10,23 8	8,02 5	7,84 2

Berdasarkan Tabel 2 nilai signifikansi normalitas *shapiro-wilk* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.*

pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,064, dan pada kelas kontrol sebesar 0,068. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai *Asymp. Sig.* untuk *post-test* kelas eksperimen adalah 0,226, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,101. Kedua nilai ini juga lebih besar dari signifikansi 0,05, sehingga dapat data *post-test* dari kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Table 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Kosakata Bahasa Inggris	Pre-Test Eksperimen (MTW)	.140	25	.200*	.924	25	.064
	Post-Test Eksperimen (MTW)	.163	25	.084	.948	25	.226
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.149	25	.154	.925	25	.068
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.197	25	.014	.933	25	.101
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25 for Windows*, diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,718 untuk *pre-test* dan 0,390 untuk *post-test*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang setara atau bersifat homogeny terlihat pada Tabel 3.

Table 3 Hasil Uji Homogenitas

Kelompok Data	Sig.	Simpulan Keragaman Data
<i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol	0,718	Keragaman Data Homogen
<i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol	0,390	Keragaman Data Homogen

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan *independent samples test* yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Karena nilai tersebut kurang dari 0,05, maka sesuai kriteria pengambilan keputusan, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif

antara hasil penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *modeling the way* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Table 4 Hasil Uji T Independent Samples Test

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.753	.390	3.101	48	.003
	Equal variances not assumed			3.101	44.949	.003

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *modeling the way* berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V SDN Cakung Timur 05 Pagi.

Metode *modeling the way* merupakan pendekatan pembelajaran yang menitik beratkan pada praktik langsung, di mana siswa diberi

kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari melalui contoh konkret. Septian Anugrah Halawa (2022) menyebutkan bahwa *modeling the way* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan ilustrasi dan skenario untuk menstimulasi munculnya ide-ide kreatif, meningkatkan keterampilan siswa. Dalam penerapannya, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri saat mengikuti pembelajaran. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menyaksikan contoh penggunaan kosakata dalam konteks nyata, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik penggunaannya. Kondisi ini secara signifikan membantu siswa dalam memahami makna, pelafalan, serta penerapan kosakata bahasa Inggris dalam situasi yang lebih nyata.

Selain itu, metode ini juga mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun kalimat dan dialog menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Modeling The Way* lebih tinggi

daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yendri Hamima (2022) dengan judul “Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020” membuktikan penelitian tentang metode *modeling the way* dalam kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Sejalan juga dengan penelitian Wahyudiono (2018) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengungkapkan Makna Dalam Bentuk Teks Fungsional Resmi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode *Modeling The Way* Siswa Kelas XI Mat-Ia 6 Sma Negeri 1 Magetan” Dalam penelitian tersebut, metode *modeling the way* terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari siklus ke siklus. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *modeling the way* sangat berpengaruh terhadap

kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Modeling The Way* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hasil uji hipotesis melalui *Independent Sample Test* memperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *modeling the way* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *metode modeling the way* efektif digunakan dalam kosakata bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Nation, P. I. S. . (2000). *Materials for*

teaching Vocabulary In Another Language.

<https://doi.org/10.56248/educativ.o.v1i2.87>

Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (ke-27). ALFABETA

Thornbury, S. (2002). How to Teach Vocabulary. In Cambridge University Press (p. 185).

Williams, M. (2002). Teaching Languages to Young Learners. L. Cameron. *ELT Journal*, 56(2), 201–203.
<https://doi.org/10.1093/elt/56.2.201>

Artikel in Press :

Hamima, Y. (2022). Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 9531–9543.

Mukarromah, I., Pd, M., & Afidah, A. (2021). Kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata.

Wahyudiono, E. A. (2018). Inggris Melalui Metode Modeling The Way Siswa Kelas Xi Mat-Ia 6 Sma Negeri 1 Magetan. 3(2), 74–81.

Jurnal :

Halawa, S. A., Harefa, Y., & Zebua, S. (2022). Penerapan Modelling The Way Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 590–597.